

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Continuity of Care (COC) yang telah dilakukan secara berkesinambungan pada Ny. D sejak masa kehamilan trimester 3, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Continuity of Care (COC) pada Ny. D umur 36 tahun, G3P2A0 di TPMB Jamilah dimulai dengan dilakukan pengkajian kehamilan Ny. D pada usia gravida 35 minggu. Ibu melakukan kunjungan hamil/*Antenatal Care (ANC)* sesuai dengan anjuran yaitu minimal 6x selama kehamilan: 2x di trimester 1, 1x trimester 2, dan 3x di trimester 3, dengan 2x diantaranya ANC dengan dokter. Keluhan ibu mengalami ketidaknyamanan nyeri pinggang dan punggung. Dilakukan pemeriksaan secara keseluruhan yaitu pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan antropometri, dan pemeriksaan fisik dalam batas normal. Upaya yang dilakukan adalah edukasi tentang ketidaknyamanan yang dialaminya merupakan hal yang fisiologis pada kehamilan trimester III. Bidan memberikan konseling untuk mengurangi minum di malam hari dan memperbanyak di siang hari. Istirahat dan tidur yang cukup, yaitu istirahat siang 1-2 jam dan pada malam hari 6-8 jam. Memenuhi kebutuhan nutrisi dengan gizi seimbang, menerapkan perilaku personal hygiene yang baik dan benar. Asuhan komplementer yang diberikan untuk mengurangi rasa tidak nyaman dengan mengajarkan teknik

relaksasi nafas dalam, massage effleurage dan pelvic rocking yang dilakukan untuk membantu penurunan kepala janin. Sebagai persiapan menghadapi persalinan.

Persalinan dilakukan secara normal dengan sesuai dengan Langkah-langkah standar Asuhan Persalinan Normal (APN) tanpa ada komplikasi dan penyulit pada ibu dan bayi. Terapi komplementer yang diberikan sesuai kebutuhan ibu yaitu afirmasi positif untuk memotivasi ibu dan tehnik pelvic rocking untuk membantu penurunan kepala janin.

Asuhan bayi baru lahir yaitu mengeringkan badan bayi sambil melakukan penilaian terhadap warna kulit, pernafasan dan tonus otot, kemudian pengguntingan tali pusat dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) selama 60 menit. Setelah pengawasan kala IV dan IMD selesai dilakukan, asuhan pada bayi baru lahir dilanjutkan dengan pemeriksaan antropometri, fisik, pemberian salep mata, penyuntikkan vit. K dan imunisasi Hb O. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu kunjungan I (KN1) memberikan konseling tentang perawatan bayi baru lahir, memandikan bayi, perawatan tali pusat, dan memberikan support agar ibu memberikan ASI eksklusif. Kunjungan KN2 mengingatkan kembali pada Ny D untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Kunjungan KN3 untuk memperoleh imunisasi dan memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Masa nifas dilakukan sesuai dengan standar: Kunjungan nifas pertama (KF1) dilakukan di TPMB Jamilah pada 6 jam Postpartum. Kunjungan nifas kedua (KF2), ketiga (KF3) dan keempat (KF4) dilakukan saat kunjungan ulang dan pemantauan menggunakan media online (melalui media WA).

Pemantauan yang dilakukan yaitu pemeriksaan vital sign, pengawasan involusi melalui pemeriksaan tinggi fundus uteri, kontraksi dan lochea kemudian dilanjutkan dengan konseling tentang pola pemenuhan nutrisi, cairan, istirahat, eliminasi, personal hygiene, ASI eksklusif, senam nifas, serta keluarga berencana (KB). Pelayanan KB dilaksanakan pada saat KF4.

Ibu di lakukan konseling inform choise dan inform consent untuk menggunakan MKJP, tetapi klien sementara memilih KB Pil menyusui karena suami belum sepakat. Selama asuhan dilakukan tidak ditemukan komplikasi dan penyulit. Involusi uterus berjalan dengan normal tanpa ada komplikasi yang menyetai selama masa nifas, kontraksi baik, tidak ada perdarahan abnormal, ASI keluar lancar, pengeluaran lochea normal.

Continuity Of Care (COC) atau asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. D ini dapat dilakukan dan diterima dengan baik oleh ibu, suami dan anggota keluarga lainnya. Ibu dan keluarga merasakan manfaatnya sehingga pengetahuan ibu dan keluarga semakin bertambah.

5.2. **Saran**

a. Bagi Ibu

Diharapkan ibu dan keluarga setelah mendapatkan asuhan secara berkesinambungan sehingga kondisi kesehatan ibu dapat terpantau dengan baik, dan ibu bertambah pengetahuan dan paham mengenai proses kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL dan pelayanan KB dengan referensi–referesi terbaru.

b. Bagi TPMB Jamilah

Diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah ada, sehingga dapat terus memberikan asuhan yang berkualitas dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga, serta merasakan manfaat dari asuhan komplementer sesuai kebutuhan ibu pada masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu sejak masa hamil, persalinan, nifas, dan BBL, dan KB dengan referensi-referensi terbaru.

d. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga lebih terampil dan tepat dalam memberikan pelayanan kebidanan sesuai dengan standar.